

Jakarta, 9 November 2022

KUARTAL III, BWPT BUKUKAN 117% PENDAPATAN DARI TAHUN 2021

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 3,4 triliun YTD, di mana angka ini mencapai 117% dari total pendapatan di sepanjang tahun 2021. Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 61% year-on-year (YoY). Hal ini disampaikan Direktur Utama BWPT, Henderi Djunaidi saat Public Expose (paparan publik) Perseroan, pada Rabu (9/11). EBITDA Perseroan tercatat sebesar Rp 806 miliar YTD, naik 40% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Perseroan mencatat adanya penurunan beban bunga sebesar 23% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Ratio keuangan juga membaik selama 2 tahun terakhir.

“Operational excellence yang dicanangkan dan yang telah dijalankan secara konsisten, ditambah dengan Capex peremajaan alat berat, mesin pabrik, truk angkut hasil panen, dan peningkatan kualitas infrastruktur secara signifikan menunjang efektivitas operasional dan produktivitas tanaman. Hasilnya dapat dilihat dari pertumbuhan produksi, performa operasional serta finansial,” papar Henderi Djunaidi selaku Direktur Utama BWPT. Volume penjualan CPO YTD juga mengalami kenaikan 32,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Di sisi lain, BWPT menerapkan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (Environment, Social, dan Governance atau ESG) dalam strategi bisnisnya, di mana hal ini sejalan dengan nilai perusahaan yang dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan milik Perseroan.

Demi menjunjung tinggi prinsip berkelanjutan, berbagai langkah inisiatif perlindungan keanekaragaman hayati dan lingkungan telah dijalankan oleh Perseroan. Salah satunya, Proyek Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR) yang diinisiasi sejak tahun 2018, di mana Proyek AMOUR melindungi orangutan dan berbagai spesies lainnya di areal gambut sebesar 4.800 hektar di Kalimantan Barat, yang menjadi habitatnya. Perseroan juga secara aktif turut serta dalam program rehabilitasi hutan gambut di Rimba Raya Biodiversity Reserve di Kalimantan Tengah sejak tahun 2019. Bahkan, tahun ini, Perseroan juga tengah merintis inisiasi baru dalam rangka pelestarian kawasan hutan bakau di Desa Dumaring, Kalimantan Timur.

BWPT sendiri berkomitmen untuk mengurangi gas rumah kaca, dan saat ini, telah memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sukadamai di Kalimantan Selatan dengan kapasitas 2.400 kW yang resmi beroperasi sejak tahun 2020. Melalui PLTBg, limbah POME dari pabrik dapat diolah lagi menjadi listrik untuk dipasok ke PLN untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan. Dengan penggunaan sumber daya terbarukan ini, Perseroan dapat mengurangi emisi sebesar 24.000 ton CO₂ di sepanjang tahun.

Henderi menambahkan, selain beragam program perlindungan lingkungan, Perseroan juga telah menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat dan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Saat ini, Perseroan menduduki peringkat ke-5 dari perusahaan sawit Indonesia dalam daftar ranking Penilaian Transparansi Kebijakan ESG Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) dengan memiliki 1 sertifikat RSPO dan 6 sertifikat ISPO serta dalam waktu dekat akan menambah 1 sertifikasi RSPO dan 2 sertifikasi ISPO. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas adalah hal penting untuk Perseroan.

“BWPT meyakini pertumbuhan bisnis di tahun ini akan berlanjut hingga tahun-tahun depan. Untuk mencapai pertumbuhan ini, Perseroan berencana akan menambah pabrik di Kalimantan Timur, mengembangkan existing land bank, menerapkan operational excellence melalui mekanisasi, dan senantiasa menguatkan nilai-nilai ESG Perseroan,” papar Henderi. “Perseroan optimis dapat meneruskan tren kinerja positif, kembali mencapai double digit growth dan meraih pendapatan all-time high di tahun 2022,” tutup Henderi.

Tentang PT Eagle High Plantations Tbk

PT Eagle High Plantations Tbk Perseroan beroperasi di bidang perkebunan kelapa sawit yang memproduksi tandan buah segar (TBS) dan Pabrik Kelapa Sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK). Pusat kegiatan operasional berada di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua dengan total luas lahan perkebunan yang mencapai 112.000 hektar dan total kapasitas pabrik kelapa sawit sebesar 2,5 juta ton TBS per tahun. PT Eagle High Plantations Tbk berkomitmen terhadap pertumbuhan keberlanjutan, salah satunya dengan mendapatkan sertifikat RSPO yang pertama pada tanggal 10 Mei 2019.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Melanie Tantri

Sekretaris Perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk

Email: corsec@eaglehighplantations.com

Ph. +62 (021) 2978 3093